
IbM. Pendampingan dan Pembimbingan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Gur-guru SMK Bina Warga dan SMP Kemala Bhayangkari Bandung

Puji Budi Lestari¹, Reviandari Widyatiningtyas², Rita Zahara³

¹²Program Studi Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Langlangbuana

³Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Langlangbuana

Article Info

Keywords

Pendampingan, Pembimibngan, Penulisan, PTK

Abstract

Berdasarkan hasil survey dan hasil diskusi dengan pihak SMK BW dan SMP Kemala Bhayangkari, khususnya Kepala Sekolah banyak masalah yang dihadapi guru selama melaksanakan pembelajaran di kelas. Penyelesaian masalah tersebut membutuhkan suatu kajian baik secara teoritis ataupun empiris yang dapat disajikan dalam bentuk penulisan karya ilmiah, yaitu artikel, makalah ataupun melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dengan kajian tersebut diharapkan dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi guru dan dapat memperbaiki kualitas dari proses pembelajaran itu sendiri. Kenyataan yang ada menunjukkan bahwa banyak guru di SMK BW dan SMP Kemala Bhayangkari yang belum terbiasa dengan penulisan karya ilmiah apalagi yang dipublikasikan melalui jurnal ataupun seminar. Bahkan ada yang belum mengenal apalagi melaksanakan suatu PTK. Kalaupun ada yang mengenal, akan tetapi pada umumnya guru belum pernah menyusun artikel atau makalah serta melaksanakan PTK. Masalah tersebut di atasi dengan melakukan pendampingan dan pembimbingan penulisan karya tulis ilmiah bagi guru-guru dengan menggunakan metode pendekatan Forum Group Discussion (FGD) dan metode pendekatan partisipatif. Hasil dari kegiatan berupa peningkatan pemahaman dan kemampuan guru dalam membuat karya tulis ilmiah serta mendesiminasikan dalam kegiatan seminar dan publikasi dalam jurnal ilmiah nasional; dan buku pedoman penulisan karya ilmiah berupa artikel, makalah serta PTK yang dapat digunakan sebagai rujukan bagi guru dalam menulis karya ilmiah.

Correspondence Author

¹pujibudilestari@yahoo.co.id

²revywidya6363@gmail.com

³ritarita3110@yahoo.com

How to Cite

Lestari, P. B., Widyatiningtyas, R., Zahara, R. (2016). IbM. Pendampingan dan Pembimbingan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Gur-guru SMK Bina Warga dan SMP Kemala Bhayangkari Bandung. Educare, Vol. 14, No. 2, Des. 2016, 1-9.

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Sekolah sebagai suatu organisasi merupakan lembaga pendidikan formal yang bertugas dan bertanggungjawab dalam mengembangkan potensi peserta didik yang optimal. Untuk mengembangkan potensi peserta didik tersebut dapat dilakukan melalui proses pembelajaran di kelas. Keberhasilan suatu proses pembelajaran ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku dari peserta didik itu sendiri. Sementara itu keberhasilan suatu proses pembelajaran dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam merancang perangkat pembelajaran, pengelolaan kelas termasuk menentukan dan melaksanakan model dan metode pembelajaran serta melakukan evaluasi.

Kemampuan guru yang tersebut di atas tentulah membutuhkan pengetahuan dan wawasan serta kemauan guru untuk selalu meningkatkan kemampuannya. Selain itu melaksanakan evaluasi proses pembelajaran secara terus menerus dapat meningkatkan kualitas kemampuan guru. Hal ini sangat penting karena guru sebagai jabatan profesional memang dituntut untuk dapat menguasai pengetahuan yang berhubungan dengan persiapan dan pelaksanaan proses pembelajaran sehingga kualitas pembelajaran akan terus meningkat yang pada akhirnya akan dapat menjadikan siswa sebagai peserta didik menjadi lebih berkualitas. Hal ini sangat penting dalam upaya menyiapkan generasi penerus dalam berbangsa dan bernegara.

Pada pihak lain dalam hal ini pemerintah juga menuntut guru sebagai jabatan profesional agar dapat membuat suatu karya ilmiah. Karya ilmiah ini dapat berupa artikel yang dipublikasikan melalui jurnal ilmiah, makalah yang diseminarkan pada pertemuan ilmiah serta suatu penelitian yang hasilnya dapat bermanfaat baik bagi guru, peserta didik juga sekolah. Untuk hal tersebut Pemerintah telah membuat peraturan melalui Peraturan Menteri

Pendayagunaan aparatur Negara (Menpan) tahun 2009 tentang jabatan fungsi dan angka kreditnya, yaitu mulai bulan Oktober 2010 seluruh guru yang akan naik pangkat harus memenuhi kriteria seperti membuat karya ilmiah. Dengan adanya peraturan tersebut maka guru mau tidak mau harus dapat menulis karya ilmiah baik artikel, makalah atau melakukan penelitian, dalam hal ini penelitian yang dapat memberi manfaat bagi guru, peserta didik juga sekolah yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Sekolah Menengah Kejuruan Bina Warga merupakan sekolah yang terus berkembang. Pada saat ini SMK BW menyelenggarakan 3 kompetensi keahlian yaitu Akuntansi, Administrasi perkantoran dan Pemasaran. Jumlah rombongan belajar sebanyak 22, sedang banyaknya guru adalah 52 orang. Sedang Sekolah Menengah Pertama Kemala Bhayangkari Bandung merupakan sekolah yang sedang berkembang. jumlah rombongan belajar sebanyak 21. Banyaknya guru pada Sekolah ini adalah 42 orang, Lokasi sekolah ini adalah di jalan Palasari No. 46 Bandung. Sebagai sekolah swasta pendanaan untuk pengembangan sekolah baik fisik maupun pengembangan karier guru-gurunya sangat bergantung pada dana masyarakat khususnya dari siswa.

Berdasarkan hasil survey dan hasil diskusi dengan pihak sekolah, khususnya Kepala Sekolah banyak masalah yang dihadapi guru selama melaksanakan pembelajaran di kelas. Penyelesaian masalah tersebut membutuhkan suatu kajian baik secara teoritis ataupun empiris yang dapat disajikan dalam bentuk penulisan karya ilmiah, yaitu artikel, makalah ataupun melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dengan kajian tersebut diharapkan dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi guru dan dapat memperbaiki kualitas dari proses pembelajaran itu sendiri.

Menghadapi keadaan tersebut di atas maka disepakati bahwa para guru

mebutuhkan dorongan dan sekaligus bantuan dalam upaya meningkatkan kinerja para guru, terutama dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi selama proses pembelajaran di kelas. Pemecahan masalah yang dihadapi para guru di kelas tidak luput dari luasnya wawasan dan pengetahuan yang dimiliki guru. Dengan demikian harus ada usaha untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan guru tentang proses pembelajaran sehingga dapat menghasilkan peserta didik yang dapat dibanggakan, sesuai dengan harapan pemerintah untuk membimbing generasi penerus bangsa.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Langlangbuana Bandung adalah salah satu LPTK yang mempersiapkan mahasiswanya untuk menjadi guru yang profesional. Kurikulum yang berlaku di FKIP UNLA tentu tidak terlepas dari tuntutan dan permasalahan yang dihadapi guru di lapangan. Untuk mewujudkan lulusan yang memiliki kemampuan profesional sebagai guru maka diperlukan pula tenaga pengajar atau dosen yang memiliki kualifikasi yang telah ditetapkan. Dosen bertugas mengemban Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengajaran, penelitian dan pengabdian. Sehingga kegiatan IBM pendampingan dan pembimbingan penulisan karya ilmiah bagi guru menjadi salah satu kegiatan yang dapat dilaksanakan.

Permasalahan Mitra

Kenyataan yang ada menunjukkan bahwa banyak guru di SMK BW dan SMP Kemala Bhayangkari yang belum terbiasa dengan penulisan karya ilmiah apalagi yang dipublikasikan melalui jurnal ataupun seminar. Bahkan ada yang belum mengenal apalagi melaksanakan suatu PTK. Kalaupun ada yang mengenal, akan tetapi pada umumnya guru belum pernah menyusun artikel atau makalah serta melaksanakan PTK. Pengetahuan tentang penulisan karya ilmiah ada yang telah mereka dapatkan, baik sewaktu mereka kuliah atau juga pada saat

mengikuti seminar atau bahkan melalui PLPG (Program Latihan Profesi Guru), akan tetapi pengetahuan tersebut hanya sebatas tahu saja belum dipraktikkan dalam menulis karya ilmiah. Keadaan ini disebabkan karena guru membutuhkan tempat untuk bertanya, terutama pedoman dalam penulisan karya ilmiah, selain itu guru juga membutuhkan konsultasi dalam penyusunan karya ilmiah tersebut. Pada intinya Guru membutuhkan pendampingan dan pembimbingan dalam menulis karya ilmiah, karena guru menyadari betul bahwa banyak kendala yang akan dihadapi.

Dari uraian di atas teridentifikasi bahwa yang menjadi permasalahan mitra yang utama adalah :

1. Para guru di SMK BW dan SMP Kemala Bhayangkari menghadapi kendala belum pernah menulis artikel, makalah dan melaksanakan (PTK) yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah ataupun dalam pertemuan ilmiah berupa seminar.
2. Belum adanya buku pedoman penulisan karya ilmiah yang dapat dijadikan rujukan oleh guru.
3. Belum adanya pendampingan dan pembimbingan penulisan karya ilmiah yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi.
4. Para guru belum pernah melaksanakan seminar dalam rangka pemaparan makalah yang dihasilkan serta deseminasi hasil penelitian yang telah dilakukan guru.
5. Belum adanya artikel yang dimuat pada jurnal ilmiah yang dipublikasikan.

Target yang Akan Dicapai

Target yang akan dicapai pada kegiatan pendampingan dan pembimbingan penulisan karya ilmiah adalah sebagai berikut.

1. Menghasilkan buku pedoman penulisan karya ilmiah berupa artikel, makalah serta PTK yang dapat digunakan sebagai rujukan bagi guru dalam menulis karya

- ilmiah.
2. Pemahaman guru-guru dalam teknik penulisan karya ilmiah berupa artikel, makalah dan Penelitian Tindakan Kelas
 3. Peningkatan kemampuan guru-guru dalam mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran di kelas.
 4. Peningkatan kemampuan guru-guru dalam menentukan solusi dari permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran di kelas baik secara teoritis yaitu bentuk artikel atau makalah, maupun empiris dalam bentuk pelaksanaan PTK.
 5. Guru-guru dapat membuat sendiri artikel, makalah atau Penelitian Tindakan Kelas (PTK).
 6. Guru-guru mempunyai pengalaman dalam pelaksanaan seminar dalam rangka deseminasi hasil karya ilmiah.
 7. Hasil karya ilmiah Guru-guru berkesempatan dipublikasikan dalam jurnal ilmiah.

METODE PELAKSANAAN

Metode

Metode pendekatan yang digunakan adalah Forum Group Discussion (FGD) dan metode pendekatan partisipatif. Metode FGD diperlukan untuk mengumpulkan berbagai informasi dan menentukan strategi pemecahan masalah yang akan diambil. Pada Forum Group Discussion (FGD) akan diundang para ahli, penentu kebijakan (Pimpinan Sekolah dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan setempat), dan perwakilan guru.

Sedangkan metode partisipatif digunakan pada saat guru-guru melaksanakan praktek penulisan karya ilmiah berupa artikel, makalah serta PTK, yaitu praktek penyusunan proposal PTK, pelaksanaan PTK, dan penyusunan laporan hasil PTK. Metode tersebut pada pelaksanaannya melibatkan dosen sebagai pendampingan bagi guru-guru sekaligus

juga membimbing dalam penulisan karya ilmiah tersebut. Kegiatan awal berupa persiapan yaitu penyusunan buku pedoman penulisan karya ilmiah. Kegiatan berikutnya seminar tentang penulisan karya ilmiah dan kemudian pendampingan serta pembimbingan dalam praktek mandiri yaitu pendampingan dan pembimbingan setiap guru dalam melaksanakan praktek penulisan artikel atau makalah serta pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Hasil tersebut di atas kemudian diseminarkan.

Langkah Pemecahan Masalah

1. Menyiapkan buku pedoman penulisan karya ilmiah. Buku pedoman ini disusun dengan melibatkan para nara sumber yang pakar dalam hal tersebut.
2. Mengadakan pertemuan dengan Pimpinan SMK BW dan SMP Kemala Bhayangkari, dalam hal ini dengan Kepala Sekolah dan Wakasek serta bagian Kurikulum untuk membicarakan program kegiatan serta jadwal kegiatan.
3. Mengadakan seminar tentang teknik penulisan karya ilmiah, yaitu artikel, makalah serta PTK.
4. Melaksanakan praktek mandiri, yaitu menulis suatu artikel atau makalah atau melaksanakan PTK.
5. Memberikan pendampingan dan pembimbingan dalam menyusun karya ilmiah tersebut.
6. Menyelenggarakan seminar dalam rangka deseminasi hasil karya ilmiah guru.
7. Mempublikasikan hasil karya ilmiah pada jurnal Sosiohumanitas UNLA atau Educare FKIP UNLA.

Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan

Program

Untuk merangsang dan memotivasi partisipasi mitra dalam hal ini guru-guru dalam kegiatan ini, maka metode yang digunakan adalah metode pembelajaran orang dewasa. Metode pembelajaran dimaksud melalui pentahapan sebagai

berikut :

1. Mengalami, dalam hal ini guru-guru mengungkapkan ide pikiran atau bahkan permasalahan yang dialami di kelas
2. Mengungkapkan, dalam hal ini mengutarakan faktor-faktor yang berhubungan dengan ide atau permasalahan pembelajaran yang dihadapi di kelas dan mencoba mencari alternatif penyelesaian.
3. Menganalisis, dalam hal ini mendiskusikan situasi dan kondisi sehingga dapat menentukan dalam pengambilan keputusan dalam upaya mengembangkan ide serta menyelesaikan permasalahannya.
4. Menyimpulkan, memutuskan tindakan yang akan ditempuh dalam mengungkapkan ide atau untuk pemecahan masalah yang dihadapi.
5. Menerapkan, pada tahapan ini guru sudah meyakini akan menerapkan suatu tindakan yang dapat berupa model, pendekatan, metode pembelajaran yang akan digunakan untuk memecahkan masalah, yang dituangkan dalam bentuk artikel, makalah, atau pelaksanaan PTK. Dengan demikian partisipasi aktif dari para guru sangat diharapkan sehingga mereka dapat memahami, mencoba dan menerapkannya.
2. Penyusunan buku pedoman penulisan karya ilmiah
3. Mengadakan pertemuan dengan pimpinan SMP Kemala Bhayangkari dan SMK Bina Warga untuk membahas program serta jadwal kegiatan bagi guru-guru
4. Mengadakan pelatihan berupa seminar dan lokakarya bagi guru-guru SMP Kemala Bhayangkari dan SMK Bina Warga tentang penulisan karya ilmiah, yaitu makalah, artikel dan PTK
5. Pendampingan dan pembimbingan bagi guru-guru dua sekolah tersebut di atas untuk melaksanakan praktek mandiri dalam menulis makalah atau artikel atau melaksanakan penelitian tindakan kelas
6. Menyelenggarakan seminar dalam rangka deseminasi hasil karya ilmiah guru
7. Mempublikasikan hasil karya ilmiah guru pada jurnal Sosiohumanitas UNLA atau Educare FKIP UNLA Bandung
8. Penyusunan laporan akhir

Pertemuan dengan Narasumber

Pertemuan dengan narasumber dilaksanakan dalam rangka penyusunan buku pedoman penulisan karya ilmiah berupa makalah, artikel dan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Pertemuan dengan narasumber disepakati dalam bentuk pelatihan yang akan diikuti oleh dosen-dosen yang akan menjadi pendamping bagi guru-guru dalam menyusun makalah atau artikel atau PTK.

Kegiatan dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 26 Juli 2016, tempat ruang sidang lantai IV Unla dan dimulai dari pukul 08.00 sd 15.00 WIB. Sebagai narasumber adalah:

1. DR. Hj. Erliani Syaodih yang akan membahas tentang makalah;
2. Bapak Imam JP, Drs., M.Hum yang akan membahas tentang artikel;
3. Bapak DR. H. Mumun Syaban, Drs., M.Si yang akan membahas tentang PTK.

Dosen yang akan diundang dan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan IbM ini dilaksanakan mulai awal bulan April 2016. Kegiatan berupa rapat-rapat koordinasi, persiapan serta pelaksanaan kegiatan serta hasil yang diperoleh diuraikan sebagai berikut.

Rencana kegiatan hibah IbM

Rencana kegiatan hibah IbM terdiri dari 8 kegiatan, yaitu;

1. Pertemuan dengan narasumber dalam rangka penyusunan buku pedoman penulisan karya ilmiah berupa makalah, artikel dan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

sekaligus nantinya akan menjadi pendamping guru-guru dalam menulis karya ilmiah adalah: 1. Puji Budilestari, Dra.,M.Pd; 2. DR. Reviandari W, Dra., M.Pd; 3. Rita Zahara, Dra.,M.Pd;4. Irmawan,M.Pd; 5. Ria Herdhiana, Dra.,M.Si; 6. Cucu Lisnawati, S.Pd.,M.Pd; 7. Popon Maryam,S.Pd.,M.Pd;8. Iwan G, M.Pd.,M.PMat;9. M.Rasyid Ridho, M.Pd; 10. Uus Manzilatusifa, Dra.,M.Si

Menyusun buku pedoman penulisan karya ilmiah

Penyusunan buku pedoman penulisan karya ilmiah difokuskan pada karya ilmiah makalah, artikel dan penelitian tindakan kelas. Selain itu juga tata tulis dalam menyusun karya ilmiah merujuk pada tata tulis yang berlaku di lingkungan FKIP Universitas Langlangbuana Bandung.

Buku pedoman disusun dalam 4 bab. Bab I pendahuluan memuat pengertian tentang karya ilmiah secara umum, artikel, makalah dan PTK. Pada bab II berisi pembahasan lebih mendalam tentang artikel dan makalah. Bab III berisi tentang PTK beserta penjelasannya. Pada Bab IV diuraikan teknik penulisan, seperti penulisan bab, sub bab juga mengenai cara pengutipan, penulisan daftar pustaka dsb. Terakhir dilampirkan pula contoh-contoh proposal PTK, kerangka PTK serta form cover, halaman depan dsb.

Buku pedoman penulisan karya ilmiah ini disusun oleh Tim IbM, yaitu

1. Puji Budilestari, Dra., M.Pd
2. Dr. Reviandary W, M.Pd
3. Rita Zahara, Dra., M.Pd

Sedangkan sebagai tim administrasi adalah Irmawan, M.Pd, serta bagian design dan tata letak adalah Syaban Budiman.

Pertemuan dengan Kepala Sekolah

Pertemuan dengan kepala sekolah dilaksanakan untuk membahas kegiatan semiloka bagi guru-guru. Kegiatan semiloka berupa pelatihan serta berupa pendampingan/pembimbingan penulisan

karya ilmiah bagi guru-guru SMK BW dilaksanakan mulai pada hari sabtu, tanggal 20 Agustus 2016 di aula SMK BW yaitu pelatihan penulisan karya ilmiah bagi guru-guru.

Kegiatan pendampingan/pembimbingan hingga karya ilmiah selesai direncanakan selama 8 minggu. Jadi karya ilmiah diharapkan selesai pada akhir bulan Oktober 2016. Banyaknya guru yang diundang adalah 54 orang. Seminar kit serta konsumsi difasilitasi oleh tim hibah IbM.

Pada SMP Kemala Bhayangkari kegiatan pelatihan berupa pendampingan/pembimbingan penulisan karya ilmiah bagi guru-guru SMP Kemala Bhayangkari akan dilaksanakan mulai pada hari sabtu, tanggal 3 September 2016 di aula SMP Kemala Bhayangkari yaitu semiloka berupa pelatihan penulisan karya ilmiah bagi guru-guru.

Kegiatan pendampingan/pembimbingan hingga karya ilmiah selesai direncanakan selama 8 minggu. Jadi karya ilmiah diharapkan selesai pada akhir bulan Oktober 2016. Banyaknya guru yang diundang adalah 39 orang. Seminar kit serta konsumsi difasilitasi oleh tim hibah IbM.

Pelaksanaan Kegiatan Seminar dan Lokakarya

Kegiatan pendampingan/pembimbingan terhadap guru-guru dalam menulis karya ilmiah berlangsung selama 8 minggu. Pada pertemuan pertama, guru-guru mendapatkan penjelasan/paparan mengenai masalah-masalah yang dihadapi di kelas serta tindakan yang menjadi alternative pemecahannya. Setelah itu dipaparkan pula cara menyusun artikel, makalah, serta Penelitian Tindakan kelas (PTK). Diskusi yang terjadi banyak yang mengarah pada kesibukan guru dalam melaksanakan administrasi pembelajaran terutama dalam kurikulum 13 revisi sehingga guru merasa kurang mempunyai waktu untuk membuat/menyusun suatu karya ilmiah. Selain itu pengetahuan guru tentang model-

model pembelajaran yang inovatif sangat minim diketahui. Hal ini karena pada kurikulum 13 revisi model pembelajaran yang disarankan terbatas pada model inkuiri dan PBL. Sebagai guru yang taat mereka hanya mencobakan model-model pembelajaran tersebut, meski banyak guru yang karena pengalamannya ada model-model lain yang dapat memperbaiki masalah yang dihadapi peserta didik dalam belajar di kelas.

Kegiatan selanjutnya pada tahap pertama tadi adalah pendampingan/pembimbingan oleh dosen dalam bentuk kelompok. Satu dosen mendampingi 2-3 orang guru. Target yang harus dihasilkan oleh guru adalah menyusun rancangan karya ilmiah yang dimulai dari mengidentifikasi masalah, menilai masalah mana yang penting untuk segera dipecahkan, menentukan obat untuk memecahkan masalah tersebut serta menentukan karya ilmiah mana yang akan disusun. Kemudian setiap guru dengan didampingi dosen menyusun kerangka proposal karya ilmiah yang dipilih.

Hasil kegiatan semiloka di SMK Bina Warga: Kegiatan diawali dengan sambutan dari ketua pelaksana tim hibah IBM kemudian dilanjutkan sambutan dari kepala sekolah sekaligus membuka secara resmi kegiatan pendampingan/pembimbingan penulisan karya ilmiah bagi guru-guru SMK BW. Kegiatan berikutnya adalah paparan dari tim IBM tentang penyusunan artikel, makalah, PTK serta berbagai masalah dalam pendidikan. Selanjutnya diskusi berupa Tanya jawab. Setelah ISHOMA kegiatan dilanjutkan berupa workshop berkelompok. Setiap kelompok didampingi oleh seorang dosen. Setiap dosen mendampingi 2-3 orang guru. Target kegiatan pada hari tsb adalah setiap guru dapat memutuskan akan menyusun karya ilmiah berupa artikel, makalah atau PTK serta merancang kerangka proposal karya ilmiah yang akan disusun. Hasil kegiatan hari tersebut, semua guru yang hadir dapat menyelesaikan

kerangka proposal karya ilmiah yang akan disusun. Dari 54 guru, yang hadir 30 guru, hal ini menunjukkan lebih dari 50 % guru dapat menghadiri kegiatan pelatihan ini. Hasil yang didapat bahwa yang memutuskan menyusun PTK adalah 27 orang dan 3 makalah. Sedangkan untuk artikel akan disusun setelah menyusun PTK sebagai syarat untuk dimuat pada jurnal Sosiohumanitas UNLA atau Educare FKIP UNLA.

Hasil kegiatan semiloka di SMP Kemala Bhayangkari: Kegiatan diawali dengan sambutan dari ketua pelaksana tim hibah IBM kemudian dilanjutkan sambutan dari kepala sekolah sekaligus membuka secara resmi kegiatan pendampingan/pembimbingan penulisan karya ilmiah bagi guru-guru SMP KB. Kegiatan berikutnya adalah paparan dari tim IBM tentang penyusunan artikel, makalah, PTK serta berbagai masalah dalam pendidikan. Selanjutnya diskusi berupa Tanya jawab. Setelah ISHOMA kegiatan dilanjutkan berupa workshop berkelompok. Setiap kelompok didampingi oleh seorang dosen. Setiap dosen mendampingi 2-3 orang guru. Target kegiatan pada hari tsb adalah setiap guru dapat memutuskan akan menyusun karya ilmiah berupa artikel, makalah atau PTK serta merancang kerangka proposal karya ilmiah yang akan disusun. Hasil kegiatan hari tersebut, semua guru yang hadir dapat menyelesaikan kerangka proposal karya ilmiah yang akan disusun. Dari 39 guru, yang dapat hadir 23 guru. Hal ini juga menunjukkan bahwa lebih dari 50% guru antusias mengikuti kegiatan ini. Hasil yang didapat adalah yang memutuskan menyusun PTK ada 18 orang, 1 makalah, dan 4 artikel hasil penelitian sebelumnya.

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan seminar dan lokakarya berupa pelatihan penulisan karya ilmiah terlaksana dengan sangat baik. Pihak sekolah sangat merespon dan antusias untuk mengikuti kegiatan ini. Hal ini ditandai dengan turut serta dalam

memfasilitasi kegiatan di sekolah, seperti menyediakan tempat beserta kelengkapannya. Selain itu Kepala Sekolah menerbitkan surat undangan kepada guru-guru supaya mengikuti kegiatan tersebut.

Hasil dari semiloka tersebut menunjukkan bahwa guru-guru yang hadir dapat menyelesaikan target yang hendak dicapai. Hasil rancangan karya ilmiah dari 23 guru SMK BW dan 23 guru SMP Kemala Bhayangkari tercantum pada tabel berikut.

Rancangan Karya Ilmiah Yang Akan Disusun Guru

Guru-guru	Artikel	Makalah	Penelitian Tindakan Kelas
SMK Bina Warga	-	7	27
SMP Kemala Bhayangkari	4	1	18

Tabel di atas menunjukkan bahwa animo guru dalam menyusun karya ilmiah lebih banyak pada PTK daripada makalah atau artikel. Hal ini disebabkan karena para guru mengetahui bahwa yang diinginkan dan yang mendapat nilai lebih untuk jenjang karier guru adalah jika menyusun PTK, meski disbanding makalah, PTK memerlukan tenaga lebih dalam melaksanakannya.

Pendampingan dan Pembimbingan Penulisan Karya Ilmiah

Kegiatan pendampingan dan pembimbingan kepada guru-guru di dua sekolah tersebut yang direncanakan berlangsung selama 8 minggu mengalami kemunduran sampai sekitar 4 minggu. Sehingga pada bulan November masih berlangsung pembimbingan.

Evaluasi dari keadaan di atas adalah sebagai berikut.

1. Kegiatan guru di sekolah sangat padat, sehingga untuk mengerjakan suatu karya seperti PTK yang membutuhkan waktu serta tenaga sangat sulit.

2. Antisipasi dari keadaan di atas, guru didampingi dan dibimbing menyusun karya jenis lain yaitu makalah atau artikel hasil penelitian sebelumnya.
3. Pertemuan dengan dosen sebanyak 4 kali dirasa sangat kurang. Antisipasi keadaan ini adalah dengan membentuk grup komunikasi melalui media social, yaitu WA.
4. Sumber pustaka dirasa kurang karena kebutuhan guru terhadap buku sumber sangat beragam sehingga buku sumber yang tersedia tidak selalu memenuhi kebutuhan guru. Sebetulnya kebutuhan guru terhadap buku-buku sumber dapat disediakan oleh tim IbM yang bekerjasama dengan perpustakaan FKIP Universitas Langlangbuana Bandung, hanya saja sangat sulit untuk guru meluangkan waktu untuk berangkat ke Perpustakaan. Hal ini karena kegiatan guru untuk mengajar sudah padat, hamper tiap hari dari pagi sampai dengan siang/sore guru mengajar. Jalan keluar untuk ini adalah Pendamping/Pembimbing yang membawa buku-buku pada saat pertemuan dengan guru. Selain itu buku pedoman penulisan karya ilmiah juga diberikan sebagian pada guru-guru agar dalam menyusun karya ilmiah sudah ada rujukannya.

Penyelenggaraan Deseminasi Hasil Karya Ilmiah

Karya ilmiah yang dihasilkan guru ada yang berupa makalah dan ada pula yang berupa artikel hasil penelitian sebelumnya, serta ada yang berupa PTK. Kegiatan deseminasi berupa makalah diselenggarakan dalam bentuk seminar. Kegiatan ini dirasa berat oleh para guru karena memang jarang bahkan belum pernah dialami oleh guru. Sebagai jalan keluarnya deseminasi ini dilaksanakan dalam situasi aman, dalam arti yang hadir diutamakan adalah pendamping/pembimbing.

Publikasi pada Jurnal

Sebagai bentuk deseminasi hasil karya guru berupa artikel hasil penelitian sebelumnya serta PTK adalah dimuatnya pada jurnal Educare yang dikelola oleh FKIP Universitas Langlangbuana Bandung. Prosedur untuk dapat dimuat pada jurnal ini adalah dengan cara direview oleh Reviewer pada jurnal tersebut. Penerbitan jurnal ini disesuaikan dengan kebijakan serta jadwal terbit jurnal tersebut. Sehingga direncanakan dapat terbit pada bulan Maret 2017.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan Pendampingan dan Pembimbingan Penulisan Karya Ilmiah bagi Guru-guru SMK Bina Warga dan SMP Kemala Bhayangkari adalah sebagai berikut.

1. Kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah berjalan dengan sangat baik.
2. Para guru dapat menyelesaikan kerangka proposal karya ilmiah yang dipilih.
3. Kegiatan pendampingan dan pembimbingan karya ilmiah memerlukan waktu yang lebih lama.
4. Buku pedoman penulisan karya ilmiah dapat diselesaikan dengan baik.
5. Penerbitan hasil karya guru pada jurnal Sosiohumanitas UNLA atau Educare FKIP UNLA memerlukan proses review, sehingga saat ini baru mendapatkan surat keterangan kalau sudah diterima.

RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Sebelum memaparkan rencana tahapan berikutnya terlebih dahulu akan diuraikan hasil evaluasi kegiatan Pendampingan dan Pembimbingan Penulisan Karya Ilmiah bagi Guru-Guru SMK Bina Warga dan SMP Kemala Bhayangkari Bandung. Pada dasarnya guru-guru sangat antusias dan membutuhkan kegiatan ini dalam rangka peningkatan wawasan serta pengetahuannya, juga untuk meningkatkan

jenjang karier sebagai guru. Tetapi seiring dengan waktu ternyata para guru kurang mempunyai waktu untuk menyelesaikan karya ilmiah. Selain itu terdapat kendala juga yang berkaitan dengan buku sumber. Para guru jarang yang mempunyai buku sumber yang diperlukan dalam menyusun karya ilmiah, meskipun hal ini sudah dapat diatasi oleh Tim dengan cara meminjamkan buku-buku sumber yang dimiliki baik dari perpustakaan FKIP UNLA ataupun dari pembelanjaan buku sumber oleh Tim.

Pertemuan antara pembimbing dengan guru tidak selalu dapat dilaksanakan secara sistematis karena jadwal kegiatan lain yang berbeda sehingga pendampingan dan pembimbingan dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan dan dalam waktu yang direncanakan oleh masing-masing pembimbing dan guru.

Uraian di atas dapat dijadikan dasar untuk rencana tahapan berikutnya. Langkah pertama adalah menyiapkan sarana dan prasarana di sekolah, seperti buku-buku sumber yang dapat dijadikan referensi bagi guru-guru dalam menyusun karya ilmiah. Para guru tidak perlu keluar sekolah untuk mencari buku sumber sehingga akan mengefisienkan waktu. Selain itu akan dioptimalkan partisipasi guru dalam membaca hasil-hasil penelitian pada jurnal yang ada pada FKIP UNLA yang sudah tersedia sekarang ini secara online. Langkah berikutnya mengoptimalkan komunikasi berbasis online antara pembimbing dengan guru sehingga kapanpun guru dapat berkomunikasi dengan pembimbing tanpa harus bertatap muka. Saat ini komunikasi baru terbatas pada media social, yaitu WA. Selanjutnya komunikasi dapat ditingkatkan seperti video call sehingga dapat lebih jelas dan efisien. Langkah berikutnya adalah peningkatan kerja sama dengan Kepala Sekolah. Dalam hal ini kepala Sekolah betul-betul memotivasi dan mengontrol kemajuan guru-guru dalam menyusun karya ilmiah.